

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena merupakan penelitian yang berikat dengan nilai-nilai yang dibawa dari sumber data dan menggali tentang penerapan sebuah konsep. Sedang dilihat menurut tempatnya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu dilakukan dalam kehidupan sebenarnya. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu masa ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika alamiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal : 2.

² Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 5.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian di sini adalah peneliti itu sendiri, karena dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.³ Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, menetapkan informan sebagai sumber data, menganalisis data dan membuat kesimpulan terhadap temuannya serta sebagai pelapor hasil penelitian.

Fokus lokasi penelitian adalah SMPN 2 Ngimbang yang berlokasi di Ds. Lamongrejo Kec. Ngimbang Kab. Lamongan. Pemilihan lokasi ini dikarenakan peneliti berasal dari daerah yang sama dengan tempat yang akan diteliti. Input siswa sekolah ini kebanyakan berasal dari SDN sekitar lingkungan SMPN 2 Ngimbang.

C. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.305.

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap awal ini peneliti mengunjungi lokasi untuk mengetahui gambaran yang tepat mengenai lokasi awal serta kondisi awal yang berhubungan dengan kurikulum, khususnya kurikulum PAI.

2. Tahap kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan fokus penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Mengadakan observasi langsung mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Melakukan wawancara dengan bidang kurikulum, guru PAI dan pihak lain yang berhubungan dengan penelitian. Mengambil foto proses belajar mengajar jika diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Sebelum menuliskan laporan penelitian, peneliti menganalisis data-data yang diperoleh baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya.

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dalam bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami pembaca.

D. Sumber dan Jenis Data

Dalam suatu penelitian, yang menjadi sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data yang dipilih peneliti untuk mencari kata-kata dan tindakan adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Bagian Kurikulum. Pemilihan Guru PAI ini dipilih dengan alasan karena peneliti berasal dari jurusan PAI, sedangkan memilih bagian kurikulum karena fokus penelitian kali ini adalah kurikulum PAI.

Sumber tertulis berasal dari buku, arsip guru atau sekolah yang berkaitan dengan tema penelitian. Sumber foto diambil dari observasi kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan tiga metode, yakni interview/wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Interview / wawancara

Interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah yang sedikit/kecil.

b. Observasi

Sutrisno Hadi mengatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan

psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan penelitian ini, yang meliputi letak geografis, kondisi fisik dan proses pengajaran yang ada di lapangan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.⁵

Metode ini ditempuh untuk menggali dokumentasi sekolah, yang mencakup arsip-arsip sekolah, diantaranya mengenai struktur sekolah, dewan guru, karyawan, sarana prasarana dan data-data penting lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 145.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika cipta, 2002), hal. 206

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶ Miles dan Huberman mengatakan, bahwa dalam analisis data ada tiga aktivitas, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.⁷

a. *Metode Reduction*

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c. *Conclusion Data drawing/verification*.

Yaitu penarikan kesimpulan, kesimpulan yang dihasilkan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dalam proses analisis, ada beberapa metode yang dirujuk diantaranya *pertama metode induksi* yaitu menggunakan metode berfikir induktif, seperti yang di katakana Prof. Dr. Sugiyono dalam bukunya yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan

⁶ Op,Cit, 244.

⁷ Ibid h. 246.

tertentu atau menjadi Hipotesis.⁸ *Kedua yaitu metode komparasi*, artinya membandingkan antara beberapa teori yang telah ada, dari penelitian yang pernah ada sebelumnya. *Ketiga yaitu interpretasi*, artinya menafsirkan temuan-temuan yang ada di lapangan. *Keempat adalah metode deduktif* yang artinya mengambil kesimpulan yang bersifat khusus dari hal-hal yang bersifat umum.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika cipta, 2002). hal. 335.